

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah yang subur diharapkan mampu menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup dan seimbang untuk menjamin pertumbuhan dan produksi tanaman yang optimum. Tanah sebagai media bagi pertumbuhan berbagai jenis tanaman dan memasoknya dengan berbagai unsur hara yang diperlukannya. Status kesuburan tanah di setiap tempat berbeda-beda dikarenakan unsur hara yang terkandung didalamnya, semakin tinggi kandungan hara suatu lahan untuk budidaya tanaman maka semakin besar pula peluang tanaman tersebut untuk tumbuh dengan baik. (Yamani, 2010).

Pertumbuhan dan hasil tanaman sangat tergantung salah satunya pada seberapa besar kebutuhan optimal akan unsur hara dari komoditas tersebut dapat dipenuhi oleh tanah sebagai media tumbuh. Jika tanah tidak mampu menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup, maka penambahan dari luar dalam bentuk pupuk diperlukan untuk tetap menjamin tanaman dapat tumbuh dengan baik (Supangat, *et al.*, 2013).

Kecamatan Karangploso merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Menurut (BPS Karangploso, 2022) Kabupaten Malang masih didominasi oleh sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi lewat kontribusinya menyumbang PDB negara sebesar 14,8%. Hal ini tentu menjelaskan bahwa sektor pertanian di Kabupaten Malang khususnya di Kecamatan Karangploso masih mempunyai potensi untuk dikembangkan guna membantu negara dalam pembangunan ekonomi.

Menurut BPS Karangploso (2022), sektor pertanian di Karangploso masih didominasi produksi tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan antara lain produksi tanaman buah-buahan di dominasi buah jeruk (196,638 kw) dan untuk tanaman sayuran didominasi oleh tanaman cabai rawit (116,414 kw).

Kecamatan Karangploso memiliki luasan lahan yang cukup besar untuk sektor pertanian dengan didominasi oleh tanaman jeruk dan cabai rawit namun tidak hanya itu saja, tanaman sayuran pun ada namun yang terbesar luasan lahannya

hanya terletak di Desa Tawangargo bahkan potensi ini dijadikan objek wisata oleh pemerintah Kabupaten Malang untuk menarik wisatawan berkunjung seperti contohnya wisata petik jeruk dan petik sayuran langsung di lahan dan kebun.

Potensi lahan yang cukup luas namun dalam pemanfaatannya masih belum optimal disebabkan kurang memperhatikan prinsip-prinsip pengolahan lahan terutama pada kesuburan tanah untuk pertumbuhan tanaman sehingga menyebabkan produktivitas tanaman menjadi kecil (Yulianto *et al.*, 2013). Potensi yang sangat besar ini apabila lalai dalam mengelola lahan pertanian khususnya yang dijadikan objek wisata tentu akan berdampak pada ekonomi masyarakat, hal ini perlu adanya perhatian khusus dari stakeholder terkait untuk memperhatikan kondisi lahan lahan pertanian agar bisa terus optimal dalam produksinya. Lewat penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data mengenai kondisi lahan pertanian di Kecamatan Karangploso berupa data fisik dan kimia tanah agar dapat dimanfaatkan masyarakat untuk pengelolaan lahan pertanian supaya dapat terus meningkat tingkat produktivitas lahan lahan pertanian di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian evaluasi beberapa sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sangat penting dilakukan mengingat terbatasnya data mengenai data tanah di wilayah tersebut. Data yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dan sebagai acuan dalam pengelolaan lahan untuk budidaya tanaman pertanian agar menguntungkan dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Bagaimana hubungan korelasi antara beberapa parameter sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan

1.3 Tujuan

1. Mengkaji kondisi beberapa sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Mengkaji tingkat hubungan antara beberapa parameter sifat fisik dan kimia tanah pada lahan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4 Hipotesis

1. Diduga adanya perbedaan sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
2. Diduga adanya hubungan kuat antara beberapa parameter sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi tanah pada berbagai penggunaan lahan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Memberikan informasi mengenai keterkaitan antar parameter penelitian pada lahan di Kecamatan Karangploso
3. Memberikan masukan dan saran perbaikan tanah untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.